

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah untuk Penanggulangan Bencana bagi Masyarakat Trenggalek (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Trenggalek)” ini ditulis Gebi Nurputri Yuandita, NIM. 126404203053, dibimbing oleh Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan dana ZIS untuk penanggulangan bencana bagi masyarakat. Optimalisasi pengelolaan zakat diperlukan untuk mengatasi salah satu permasalahan ekonomi yaitu masalah kemiskinan. Salah satu faktor yang menyebabkan masalah kemiskinan adalah akibat terjadinya bencana alam. Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah yang paling rawan terjadi bencana di Provinsi Jawa Timur. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat permasalahan pengelolaan dana ZIS untuk penanggulangan bencana bagi masyarakat pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini terdapat dua fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk penanggulangan bencana bagi masyarakat Trenggalek? (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk penanggulangan bencana bagi masyarakat Trenggalek?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengelolaan perencanaan pengumpulan dengan membuat RKAT sebelum tahun berjalan. Pelaksanaan pengumpulan dilaksanakan sesuai dengan RKAT dan penggalangan dana khusus bencana dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Pengoordinasian pengumpulan dana ZIS dikoordinasi oleh Wakil Ketua I dan Pelaksana Bidang Penghimpunan serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah. Perencanaan pendistribusian program kebencanaan dengan melakukan *cross check* langsung di lapangan dan jika sesuai dengan laporan bencana yang diterima maka akan langsung didistribusikan. Pelaksanaan pendistribusian biasanya berupa bantuan dana dan sembako, serta relawan BTB jika terjadi bencana skala besar. Pengoordinasian pendistribusian dana ZIS dikoordinasi oleh Wakil Ketua II dan Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah. Perencanaan pendayagunaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan produktif dan merancang program kebencanaan Pelaksanaan pendayagunaannya yaitu dengan melaksanakan program yang ada pada perencanaan pendayagunaan. Pengoordinasian pendayagunaan sama halnya dengan pengoordinasian pada pendistribusian. (2) Faktor penghambat pengelolaan dana ZIS meliputi medan yang terjal dan sulit untuk dilalui dan dana yang dimiliki oleh BAZNAS menipis ketika terjadi bencana dengan skala besar. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu memiliki banyak relawan BTB dan kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS dalam penghimpunan dana untuk program bencana.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, ZIS, Penanggulangan Bencana, BAZNAS*

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Analysis of Zakat, Infaq, and Alms Fund Management for Disaster Management for the Trenggalek Community (Case Study of BAZNAS Trenggalek Regency)" was written by Gebi Nurputri Yuandita, NIM. 126404203053, supervised by Dr. Qomarul Huda, M.Ag.*

*This research is motivated by the management of ZIS funds for disaster management for the community. Optimizing zakat management is needed to overcome one of the economic problems, namely the problem of poverty. One of the factors that causes the problem of poverty is the result of natural disasters. Trenggalek Regency is one of the areas most prone to disasters in East Java Province. Therefore, this research raises the problem of managing ZIS funds for disaster management for the community at BAZNAS Trenggalek Regency.*

*This research has two research focuses, namely: (1) How is the management of zakat, infaq and alms funds carried out by BAZNAS Trenggalek Regency for disaster management for the Trenggalek community? (2) What are the inhibiting and supporting factors for managing zakat, infaq and alms funds carried out by BAZNAS Trenggalek Regency for disaster management for the Trenggalek community?*

*This research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of interviews, observation and documentation. The data sources obtained are primary data sources and secondary data sources. Checking the validity of the findings uses the triangulation method.*

*The results of this research show that (1) Management of collection planning by making RKAT before the current year. Collection activities are carried out in accordance with the RKAT and special disaster fundraising is carried out offline and online. Coordination of the collection of ZIS funds is coordinated by Deputy Chair I and Executive for Collection Affairs and coordinates with the Regional Government. Planning the distribution of disaster programs by carrying out cross checks directly in the field and if they are in accordance with the disaster report received, they will be distributed immediately. The distribution usually takes the form of financial assistance and basic necessities, as well as BTB volunteers if a large-scale disaster occurs. Coordination of the distribution of ZIS funds is coordinated by Deputy Chair II and Executive for Distribution and Utilization and coordinates with the Regional Government. Utilization planning by carrying out productive activities and designing a disaster program. Implementation of utilization is by implementing the program in the utilization planning. Coordinating utilization is the same as coordinating distribution. (2) Factors inhibiting the management of ZIS funds include terrain that is steep and difficult to traverse and the funds owned by BAZNAS run low when large-scale disasters occur. Meanwhile, the supporting factors are having many BTB volunteers and the public's trust in BAZNAS in raising funds for disaster programs.*

**Keywords:** Management, ZIS, Disaster Management, BAZNAS